**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perkembangan era globalisasi saat ini sangatlah pesat, dimana dampak yang ditimbulkan dalam proses globalisasi dapat dikatakan cukup besar dan berpengaruh untuk kehidupan manusia dalam bidang teknologi, ilmu pengetahuan, ekonomi dan sebagainya (Agustinah & Indriyani, 2019). Teknologi yang berkembang pesat ini dimanfaatkan manusia untuk mengakses informasi dengan cepat dan dapat dilakukan dimana saja, seperti informasi mengenai ilmu pengetahuan, informasi mengenai keadaan dunia dan sebagainya. Informasi mengenai ilmu pengetahuan yang dapat dengan cepat diakses dimanfaatkan oleh dunia pendidikan karena teknologi ini didukung dengan adanya komputer, internet dan gawai sehingga pembelajaran pada era ini cenderung dilakukan kapan saja, dimana saja, sumber belajar mudah diapatkan darimana saja, dan dapat belajar dengan siapa saja (Aslamiyah, Setyosari, & Praherdhiono, 2019).

Pembelajaran biasanya dilakukan secara konvesional atau harus dilakukan dengan cara mendengarkan guru didalam kelas tetapi sekarang bergeser ke arah *online* pada era ini, pembelajaran yang dilakukan secara *online* inijuga mendorong untuk timbulnya inovasi dalam berbagai model pembelajaran di bidang pendidikan lalu setelah adanya model pembelajaran yang inovatif maka akan ada solusi alternatif dalam menghadapi berbagai kendala pada metode belajar tradisional (Hendrayati & Pamungkas, 2013). Salah satu solusi yang didapatkan adalah memadukan pembelajaran secara *online* dengan sistem pembelajaran *blended learning*.

*Blended learning* adalah sistem yang memadukan antara teknologi dengan berbagai macam media untuk kegiatan tatap muka dan pembelajaran yang dilakukan secara *offline* atau pun *online* (Putri, 2019). Strategi pembelajaran yang digunakan melalui pengkombinasian *e-learning* dan fasilitas belajar yang dimiliki serta kondisi lingkungan pembelajaran sebab faktor ini dapat mendukung tercapainya pembelajaran yang optimal (Santi, 2018). Sistem pembelajaran *blended learning* ini memiliki tiga alasan utama untuk dipilih yaitu menjadi alternatif dalam ilmu keguruan, meningkatkan akses atau fleksibilitas dan meningkatkan efektivitas biaya (Sukarno, 2012). Sistem pembelajaran ini cocok untuk pengguna yang ingin menghemat waktu dan biaya seperti pengguna yang belajar di perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah individu yang menajalani proses menimba ilmu dan terdaftar secara resmi di salah satu bentuk perguruan tinggi, seperti universitas, akademik, sekolah tinggi, dan lain-lain (Hartaji dalam Nuraini, 2014). Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki tugas untuk membuat makalah, artikel, jurnal, dan lain-lain yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa tersebut untuk mendapatkan nilai selama perkuliahan berlangsung maka untuk mengerjakan tugas tersebut mahasiswa dituntut untuk banyak membaca dari berbagai sumber. Mahasiswa yang sedang menuntut ilmu tentu harus memiliki karakter pembaca yang baik (Rahayu, 2012) agar bahan bacaan yang dibaca dapat dipahami dengan baik, tetapi untuk dapat memhami bahan bacaan dengan baik diperlukan waktu yang cukup. Mahasiswa yang melakukan perkuliahan akan lebih mudah untuk mengatur waktu agar memiliki waktu luang untuk membaca dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja, sebab mahasiswa yang bekerja hanya akan memiliki waktu luang lebih sedikit karena setelah melakukan perkuliahan maka ia akan pergi ke tempat kerja. Mahasiswa yang telah bekerja atau yang sudah menjadi karyawan akan memiliki waktu kosong hanya sore hari atau malam hari dan pada hari sabtu atau minggu saja (Astuti & Soeharto, 2017), maka dibutuhkan keterampilan membaca yang cepat agar mahasiswa dapat membaca dan memahami isi dari bahan bacaan yang dibaca. Menurut Dwi (2008) metode membaca cepat ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa terhadap tugas utama mahasiswa yaitu memahami dan menganalisis sumber bacaan.

Membaca cepat (*speed reading*) adalah membaca dan mengelola informasi dengan kecepatan yang sangat tinggi serta memahami terhadap aspek-aspek bahan bacaan yang dibaca (Kamalasari, 2012). Hurmali (dalam Simanjuntak, 2015) *speed reading* merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa melupakan pemahamannya, dimana disini ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam membaca cepat yaitu tujuan dalam membaca, keperluan dari membaca, dan bahan bacaan yang digunakan. Tujuan *speed reading* adalah dimana mahasiswa dapat membaca dengan kecepatan yang tinggi dengan waktu yang relatif singkat serta memahami isi dari bahan bacaan yang dibaca (Tantri, 2017). Manfaat *speed reading* adalah membantu untuk memilah informasi penting dan tidak, membantu menguasai informasi dengan cepat dan meningkatkan pemahaman (Haryani, Aunurrahman, & Astuti, 2019). Kemampuan mahasiswa rata-rata dalam melakukan membaca cepat yaitu dengan rata-rata tertinggi adalah 311 kpm, sedang 206 kpm dan yang paling lambat 165 kpm (Rahmawati & Ervanudin, 2015). Kemampuan dalam membaca cepat dihitung pada umumnya berdasarkan jumlah kata yang dibaca per menit dan pemahaman tentang isi dari bahan bacaan, kemudian dilihat persentase jawaban yang benar dan selain itu harus di ukur juga dengan kemampuan membaca yang dimiliki (Silmy, 2014). Oleh sebab itu metode *speed reading* ini menjadi metode yang sesuai untuk individu dalam memahami suatu tulisan hingga pemecahan masalah saat waktu yang tersedia untuk membaca dalam waktu yang singkat atau terbatas.

Waktu yang singkat dan terbatas terkadang membuat seseorang timbul rasa cemas sebab

**1.2.** **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah peneliti ingin meningkatkan pemahaman melalui metode *speed reading*.

**1.3.** **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah mahasiswa dapat lebih mudah untuk mengumpulkan informasi serta dapat memahami isi dari bahan bacaan yang dibaca dengan kecepatan yang tinggi.

# **Daftar Referensi**

Agustinah, S. W., & Indriyani, D. (2019). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 CIANJUR. *Integralistik, 30(1)*. Diambil kembali dari https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/20767

Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2019). Blended learning dan kemandirian belajar mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2(2)*, 109-114. Diambil kembali dari http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7862

Astuti, F., & Soeharto, D. (2017). Resiliensi pada mahasiswa tahun pertama program kelas karyawan ditinjau dari konsep diri. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*, 143-152. Diambil kembali dari https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9270/Feti%20Astuti.pdf?sequence=1

Bibi, S., & Jati, H. (2015). Efektivitas model blended learning terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 5(1)*, 75. Diambil kembali dari https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/6074

Dwi, B. (2008). *Peningkatan efektivitas membaca mahasiswa dengan teknik porpe.* Laporan Penelitian, Yogyakarta. Diambil kembali dari http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310007/penelitian/peningkatan-efektivitas-membaca-mahasiswa-dengan-teknik-porpe.pdf

Haryani, Aunurrahman, & Astuti, I. (2019). Pengembangan multimedia untuk keterampilan membaca cepat (fast reading) dalam pembelajaran bahasainggris siswa kelas viii. *Jurnal Pendidikan dan Pembeljaran Khatulistiwa, 8(4)*. Indonesia. Diambil kembali dari http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32671/75676581060

Hendrayati, H., & Pamungkas, B. (2013). Impelementasi model hybrid learning pada proses pembelajaran mata kuliah statistika ii di prodi manajemen FPEB UPI. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 13(2)*, 181-184. Diambil kembali dari https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3430

Kamalasari, V. (2012). LATIHAN MEMBACA CEPAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DAN PEMAHAMAN BACAAN. *Basastra, 1(1)*.

Liawati, S. (2015). MINAT MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTASI DITINJAU DARI MINAT MENJADI GURU DAN PERSEPSI PELUANG KERJA. *Skripsi*, 1-5. Diambil kembali dari http://eprints.ums.ac.id/35758/3/BAB%20I.pdf

Nuraini, K. (2014). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa. *Skripsi*. Surabaya. Diambil kembali dari http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab%202.pdf

Purnawan, A. S. (2014). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKTIVIS DENGA PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. *(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*, 1-6. Diambil kembali dari http://eprints.ums.ac.id/31095/2/4.\_BAB\_I.pdf

Putri, N. (2019). Pengaruh modelpembelajaran blended learning terhadap keterampilan sosial dan belajar pkn. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 3*, 951-952. Diambil kembali dari http://semnasfis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/58.-Nizmi-Putri.pdf

Rahayu, D. (2012). Pengaruh membaca cepat (fast reading) terhadap minat baca mahasiswa. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman, 1(1)*, 49-59. Diambil kembali dari http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/article/view/2174

Rahmawati, F. P., & Ervanudin, N. (2015). Kecepatan membaca cepat mahasiswa program studi pgsd fkip universitas muhammadiyah surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional*, 1-9. Diambil kembali dari http://103.97.100.145/index.php/psn12012010/article/view/1515

Santi, M. (2018). Penerapan e-learning di perguruan tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 51-66. doi:https://doi.org/10.21009/PIP.321.7

Silmy, H. (2014). Pengaruh penerapan teknik membaca cepat terhadap penemuan kalimat utama pada siswa kelas iv sd n cempaka putih 1 kota tangerang selatan. *Skripsi*. Diambil kembali dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25022

Simanjuntak, E. B. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode speed reading pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas 5 sd n 014610 seirenggas. *handayani, 3*.

Sukarno, P. G. (2012). Blended learning sebuah alternatif model pembelajaran mahasiswa program sarjana (s-1) kependidikan bagi guru dalam jabatan. *Didaktika Dwija Indria, 1(2)*, 1-11. Diambil kembali dari https://eprints.uns.ac.id/11101/1/77-240-1-PB.pdf

Tantri, A. A. (2017). Cara memaksimalkan kemampuan membaca cepat. *Acarya Pustaka, 1(20*, 1-22.